

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI KECAMATAN GUNUNG SINDUR

Delphia Hermada Marchia

Abstrak

Hipertensi di Kabupaten Bogor pada tahun 2019, terdapat 1.313.562 kasus hipertensi di antara penduduk usia lebih dari 15 tahun, menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada pelayanan kesehatan primer. Laporan Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan obat hipertensi masih rendah, meskipun terapi hipertensi harus dilakukan seumur hidup. Salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap obat mereka adalah dengan memberikan mereka pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat kepatuhan minum obat hipertensi di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan satu grup *pre-post test*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi terhadap pasien hipertensi dan variabel dependennya adalah kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi setelah hari ke-21 pemberian edukasi. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* dan *Paired T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat kepatuhan minum obat ($p < 0,0001$) dan penurunan terhadap tekanan darah sistol responden ($p < 0,0001$) serta diastol ($p < 0,003$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi yang signifikan dapat memengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan minum obat, pemberian edukasi

THE EFFECT OF PROVIDING EDUCATION ON THE LEVEL OF ADHERENCE TO TAKING MEDICATION FOR HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE GUNUNG SINDUR HEALTH CENTER

Delphia Hermada Marchia

Abstract

Hypertension in Indonesia is commonly found in primary health care services, with a general overview of hypertension issues in Bogor District in 2019 showing 1,313,562 cases among individuals aged ≥ 15 years. Hypertension therapy is a lifelong necessity, yet the 2018 Riskesdas Report indicates low adherence to hypertension medication. Education is one approach to improving medication adherence. The aim of this study is to determine the effect of education on medication adherence among hypertensive patients in Gunung Sindur Health Center, Bogor District. This study employed a quasi-experimental design with a single-group pre-post test. The independent variable was education provision to hypertensive patients, while the dependent variable was medication adherence in hypertensive patients after 21 days of education. Analysis included Wilcoxon and Paired T-Test. The results show a significant effect of education on medication adherence ($p < 0.0001$) and a decrease in systolic ($p < 0.0001$) and diastolic blood pressure ($p < 0.003$) among respondents. Therefore, it can be concluded that significant education provision can influence medication adherence among hypertensive patients.

Keywords: hypertension, medication adherence, education